

ABSTRAK

PEMAKNAAN KHALAYAK PENONTON TERHADAP PESAN KORBAN PELECEHAN SEKSUAL (Analisis Resepsi Stuart Hall Pada Film “Penyalin Cahaya”)

Gufron Ghifari Latuconsina ¹⁾, Suci Marini Novianty S.IP., M.Si ²⁾, Fathiya Nur Rahmi, M.I.Kom ³⁾.

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Film “Penyalin Cahaya” adalah sebuah film yang mengangkat isu pelecehan seksual yang terjadi kepada seorang mahasiswi wanita. Film “Penyalin Cahaya” menyampaikan pesan melalui Suryani tokoh utama dalam film ini yang terkena kasus pelecehan seksual berusaha dengan gigih untuk mendapatkan hak nya serta mengetahui kebenaran dari kasus yang menimpanya. Film ini berusaha untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia tentang isu pelecehan seksual yang masih sangat tabu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dimana pada penelitian ini ingin melihat pemaknaan khalayak penonton film terhadap isu pelecehan seksual yang terjadi pada korban dalam film “Penyalin Cahaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beragam Pemaknaan Pesan Tindakan Korban Pelecehan Seksual pada Film Penyalin Cahaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis resepsi encoding-decoding dari Stuart Hall. Hasil dari penelitian terlihat bagaimana informan penelitian masuk ke dalam posisi pemaknaan dominan. Informan pertama dan kedua yang bernama Saputri dan Ra’ardani sebagai informan perempuan terlihat memiliki kedekatan kontekstual adalah jenis kelamin yang sama dengan sang tokoh utama dalam film. Keempat informan merasa setuju dengan isi pesan yang berusaha disampaikan dalam film “Penyalin Cahaya”. Keempat informan menyatakan mereka setuju dengan pesan dalam film “Penyalin Cahaya” yang memberikan edukasi serta contoh bagi para korban serta masyarakat untuk berani melawan kasus-kasus pelecehan seksual.

Kata kunci: Film, Film Penyalin Cahaya, Pemaknaan Film, Pemaknaan pesan, Pelecehan seksual

Referensi : 56

Tahun : 2012 - 2022